

ABSTRAK

**Putri Permata Sari, 2108220074, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sosio-kultural dalam tradisi Among-Among di Desa Bulupayung, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Penelitian ini difokuskan pada analisis bentuk-bentuk sosio-kultural yang dirumuskan berdasarkan teori sosiologi Soekanto dan teori budaya yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Among-Among mengandung enam nilai sosio-kultural, yaitu nilai kerja sama, keharmonisan, kepatuhan, pelestarian, religius, dan simbolik. Bentuk-bentuk tersebut tercermin dalam berbagai aktivitas masyarakat yang berlangsung selama pelaksanaan tradisi. Berdasarkan hasil analisis, tradisi Among-Among memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks deskripsi karena menghadirkan objek budaya yang kaya akan informasi faktual dan bentuk interaksi dalam kehidupan masyarakat. Implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran dapat memberikan sumber belajar yang dekat dengan pengalaman sosial peserta didik, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan mendeskripsikan objek, tempat, kegiatan, maupun fenomena budaya secara rinci, sistematis, dan bermakna. Selain itu, pemanfaatan tradisi lokal sebagai materi pengayaan juga dapat mendorong tumbuhnya kesadaran budaya, sikap apresiatif terhadap kearifan lokal, serta pemahaman peserta didik terhadap identitas budaya masyarakat di sekitarnya.

Kata Kunci: Sosio-Kultural, Tradisi Among-Among, Teks Deskripsi.

ABSTRACT

Putri Permata Sari, 2108220074, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University.

This study aims to describe the socio-cultural forms of the Among-Among tradition in Bulupayung Village, Patimuan District, Cilacap Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study focused on analyzing socio-cultural forms formulated based on Soekanto's sociological theory and Koentjaraningrat's cultural theory. The results indicate that the Among-Among tradition contains six socio-cultural values: cooperation, harmony, obedience, preservation, religious values, and symbolic values. These forms are reflected in various community activities that take place during the tradition. Based on the analysis, the Among-Among tradition has the potential to be used as an alternative enrichment for descriptive text teaching materials because it presents cultural objects rich in factual information and forms of interaction in community life. Implementing the results of this research in learning can provide learning resources that are closely related to students' social experiences, while also supporting the development of skills in describing objects, places, activities, and cultural phenomena in detail, systematically, and meaningfully. Furthermore, utilizing local traditions as enrichment material can also encourage the growth of cultural awareness, an appreciation for local wisdom, and students' understanding of the cultural identity of their surrounding communities.

Keywords: Socio-Cultural, Among-Among Tradition, Descriptive Text.